

## Bab I

### Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

Musik *rock* adalah genre populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an. Akarnya berasal dari *rhythm* and *blues*, musik *country* dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Bunyi khas musik *rock* sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan *backbeat* yang sangat kental pada *rhythm section* dengan gitar *bass*, dan *drum*, serta *keyboard* seperti organ, piano, *synthesizer*. Dalam bentuk murninya, musik *rock* mempunyai *tiga chords*, *backbeat* yang konsisten dan mencolok dan melodi yang menarik. The *Tillman Brothers* adalah salah satu pendiri musik *rock* yang berasal dari Indonesia, serta musisi asal Amerika Serikat yaitu Charles Edward Anderson atau dikenal dengan bandnya yaitu *Chuckberry*.

Perkembangan musik *rock* pada tahun 1980-an semakin melesit. perkembangan ini terwujud dalam bentuk video musik. Video musik adalah semacam film pendek yang di dalamnya terdapat hal seperti akting, tari, gambar visual dan konser musik. Video menjadi sarana bagi artis untuk mempromosikan lagunya dan banyak video musik dari sebuah lagu yang men capai kepopuleran. Video musik telah mengawali lahirnya Music Television Network atau MTV pada tahun 1981 yang menyiarkan video musik selama 24 jam sehari, 7 kali seminggu. Video musik juga dipertunjukkan di televisi komersial dan klub - klub. Kemunculan video musik telah membawa dampak popularitas yang sangat luas bagi para artis. Kelahiran Digital Compact Disc atau CD, yaitu alat perekam digital yang berbentuk piringan cakram pada tahun 1983 juga makin mengukuhkan kemajuan industri musik. Band *rock western* yang sangat berpengaruh pada era 1980-an seperti, *Guns and Roses* , *Motley Crue*, *Skid Row*, *Stryper* dsb. *Loudness* (ラウドネス) adalah nama dari grup band *heavy metal* Jepang yang dibentuk oleh Akira Takasaki pada tahun 1981.

Loudness adalah salah satu *band* asia yang mampu menembus pasar dunia di saat itu, di era 80'an. *Band* asal Jepang beraliran heavy metal ini mampu memposisikan diri di tengah kalangan superstar heavy metal lainnya. Loudness terbentuk pada tahun 1981 di Jepang, yang beranggotakan Minoru Niihara (vokal), Akira Takasaki (gitar), Masayoshi Yamashita (*bass*), Munetaka Higuchi (*drum*). Loudness sendiri diotaki oleh sang gitaris mereka yaitu Akira Takasaki, "Loudness adalah Akira

Takasaki", dan atau "Akira Takasaki ya Loudness" itu sendiri, banyak yang menyebut seperti itu. Karena memang jiwa Loudness lebih ke permainan sang *shredder* Akira Takasaki. Lengkingan suara gitar yang dimainkan apik oleh jari jemari sang Akira Takasaki. debut album pertama mereka bertitel " *The Birthday Eve* " tahun 1981 yang berisikan 8 lagu, dan mendapat tempat tersendiri bagi penggemar musik berlairan *heavy metal* di Jepang.

Setelah album pertama mereka sukses diawal karir, mereka pada tahun 1982, mengeluarkan satu album lagi yang bertitel "*Devil Soldier*", dan menyabet satu penghargaan Best *Heavy Metal* di Jepang. Ditahun berikutnya mereka merilis album yang bertitel "*The Law of Devil's Land*" (1983), di Jepang, dan oleh *Roadrunner Records* didistribusikan ke Eropa. *Roadrunner Records* yang notabenehnya adalah rumah produksi dapur rekaman spesialis musik yang bergenre cadas, sejak berdirinya di tahun 1980 dan setelah album tersebut, ditahun berikutnya mereka mulai melebarkan sayap ke benua Eropa, dengan menggarap sebuah album yang bertitel "*Disillusion*" 1984, di album keempat ini Loudness menggarap dan meraciknya dengan salah seorang *sound engineer* Julian Mendelsohn, dia adalah salah satu *sound engineer* yang juga menggarap artis musik seperti Elton John, Jimmy Page dan Bob Marley.

Di album ini Loudness membuat dua versi bahasa, yaitu Jepang dan Inggris. Musik Loudness sangat kental dan dekat dengan Deep Purple, hanya mungkin era Loudness lebih modern daripada Deep Purple. *Made in Japan* adalah *album live* ganda oleh band *rock* asal Inggris, Deep Purple, yang direkam selama tur pertama mereka di Jepang pada bulan Agustus 1972. Awalnya dirilis pada bulan Desember 1972, dengan rilis AS pada bulan April 1973, dan menjadi sukses komersial dan

kritis. *Band* ini pun sering membawakan lagu *hits* dari band Deep Purple yaitu Highway Star dan Burn. *Style* dan *make-up* mereka mirip dengan band *glam rock* asal Amerika, Motley Crue yang memang pada era 80-an juga sedang *booming* di kancah dunia musik *rock* dunia. Pada lagu Loudness yang berjudul *Crazy Night* hampir mirip irama dan ketukannya dengan lagu Motley Crue yang berjudul *Wild Side*.

Pada era 80-an juga ada band asal Chiba, yaitu X-Japan. X Japan (エックス ジャパン) adalah *band Rock* asal Jepang yang dibentuk oleh Yoshiki Hayashi dan Toshimitsu Deyama pada 1982. Band ini meraih kesuksesan setelah merilis *album Major Debut* mereka *Blue Blood* pada 1989. Band yang awalnya bernama X (エックス) ini juga dikenal sebagai salah satu band yang mempopulerkan gerakan *Visual Kei* di Jepang pada tahun 80-90an. Tahun 1989, X-Japan memulai debutnya dan berhasil membuat musik *heavy metal* diterima oleh semua kalangan masyarakat Jepang. X-Japan yang berpenampilan nyentrik inilah yang secara perlahan-lahan meruntuhkan dominasi musik pop pada saat itu. (<http://jurnalotaku.com/2014/09/29/monday-music-x-japan/>)

Ditambah lagi saat itu *group band* Guns N' Roses, Metallica, Motley Crue, Poison, Skid Row dan sebagainya sedang "*booming*" di Jepang dan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam merubah pandangan masyarakat terhadap jenis musik *Rock*. Hide (gitaris X-Japan) mulai dijagokan sebagai *icon* musik *Rock* Jepang saat itu dan mempelopori sebutan khusus untuk musik mereka dengan nama *Japanese Rock*. Berbeda dengan *band Loudness* yang merupakan *band hard rock* dari Jepang dimana warna musiknya lebih ke barat-baratan, permainan gitar dan warna musik Hide memiliki warna tersendiri yang banyak mengilhami band-band *J-Rocks* berikutnya. Pada lagu X-Japan yang berjudul *kurenai*, *beat* cepatnya hampir mirip dengan *beat* awal lagu Skid Row yang berjudul *Slave to the grind*.

Perubahan budaya seiring perkembangan zaman membuat definisi budaya populer semakin kompleks. Ardono (Barker dalam *Chaniago* : 2011, 93 ), menjelaskan bahwa budaya kini sepenuhnya berpautan dengan ekonomi politik dan produksi budaya oleh kapitalis. Menurut Burton ( 2008 dalam *Chaniago* : 2011, 93) budaya populer dikonsumsi dan didominasi oleh barang-barang material, manakala

penciptanya didorong oleh motif laba. Hal ini dipertegas Ibrahim (2006), yang menyatakan budaya populer disokong industri budaya telah mengkonstruksi masyarakat yang tidak sekedar berlandaskan konsumsi, tetapi juga menjadikan artefak budaya sebagai produk industri dan tentunya komoditi.

Menurut Puspita, budaya populer memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan budaya lainnya, ciri-ciri budaya populer adalah sebagai berikut :

A. Tren :

Budaya Populer ini merupakan budaya yang diikuti dan disukai oleh banyak orang atau masyarakat, namun budaya populer ini hanyalah bersifat sementara karena budaya yang sedang trend ini pasti akan tergeser dengan budaya baru yang juga akan bersifat trend.

B. Keseragaman bentuk :

Maksudnya adalah budaya yang menjadi trend ini akan diikuti oleh banyak penjiplak, atau dalam kata lain budaya populer ini akan ditayangkan oleh beberapa media dan dengan mudah dan sederhana masyarakat akan terpengaruh oleh tayangan tersebut.

C. Profitabilitas :

Dari sisi media massa, budaya populer ini akan sangat berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar karena media dengan sengaja memberikan budaya tersebut kepada masyarakat dengan kepentingan ekonomi dan agar masyarakat banyak melihat tayangan dari media massa tersebut, sehingga media akan mendapatkan keuntungan yang besar.

D. Durabilitas :

Ketahanan sebuah Budaya Populer terhadap waktu, maksudnya adalah seiring berkembangnya waktu pasti budaya tersebut akan terkikis oleh budaya baru. Namun Produk minuman Coca-Cola sebagai pionir budaya populer mempunyai keunikan tersendiri agar tidak tergerus oleh waktu. (Birgitta Bestari Puspita J. S. Sos, MA.(2016))

Berdasarkan teori kebudayaan populer, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejarah musik *rock western* dan pengaruh musik *rock western* terhadap musik *rock* di Jepang pada Era 1980-an. Karena itu, penulis memberikan judul “**Pengaruh Musik *Rock Western* Terhadap Musik *Rock* di Jepang Pada Era 1980-an**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah melalui penelitian bagaimana pengaruh budaya populer musik *rock western* terhadap musik *rock* Jepang pada tahun 1980-an. Pengaruh budaya populer musik *rock western* terhadap musik *rock* Jepang mempunyai pengaruh yang signifikan. Saya menganalisisnya sebagai pengaruh budaya populer musik *rock western* terhadap musik *rock* di Jepang pada tahun 1980-an.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah pengaruh musik *rock western* dan pengaruh, serta berkembangnya musik *rock* di Jepang.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh musik *rock western* terhadap musik *rock* di Jepang serta kondisi sosial dan ekonomi Negara Jepang pada era 1980-an.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis ingin menjelaskan penelitian tentang pengaruh budaya populer musik *rock western* terhadap musik *rock* di Jepang pada tahun 1980-an.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat analisis melalui kepustakaan dengan teknik penyebaran penelitian melewati *E-book* dan proses pencarian data.

## 1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat memahami sejarah musik *rock* yang ada di Jepang dan faktor penyebab masuknya musik *rock* di Jepang
2. Bagi pembaca, dapat mengetahui sejarah perkembangan musik *rock* di Jepang, selain itu dapat menambah wawasan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi empat bab, yaitu :

### **Bab I : Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Terdiri dari penjelasan konsep dan teori termasuk pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik melalui karakteristik musik *rock*. Pendekatan ekstrinsik melalui teori kebudayaan populer.

### **Bab III : Pengaruh Musik *Rock Western* Terhadap Musik *Rock* di Jepang Pada Era 1980-an**

Bab ini menjelaskan pengaruh musik *rock western* dan musik *rock* Jepang pada tahun 1980-an.

**Bab IV : Kesimpulan**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya yang telah diuraikan.

